

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI

Sulpianti<sup>1</sup>, Azis<sup>2</sup>, dan Fatimah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Fakultas Bahas dan Sastra, Universitas Negeri Makassar  
Email: [sulpianti1197@gmail.com](mailto:sulpianti1197@gmail.com)

**Abstract:** *The Influence of Using Image Media on Writing Skills Description of Class VIII Students of SMP Negeri 2 Tanete Riaja, Barru Regency. The purpose of this study was to describe the effect of using image media on writing skills for descriptive text in Bugis language. The research method used in this research is pre-experiment with the One Group Pretest-Posttest Design research design. The data collection technique is a test which is divided into pretest and posttest. The population of this study was all students of class VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja Academic Year 2020-2021 with a total of 117 students. The data analysis carried out in this study were descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that there was a significant effect on the writing skills of descriptive text in Bugis language of 0.000, smaller than the significance of 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ), so the hypothesis ( $H_a$ ) in this study was accepted. This means that the variable use of image media has an effect on student learning outcomes.*

**Keywords:** *Influence, Image Media, Writing Descriptive Text*

**Abstrak:** Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Bugis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yakni tes yang dibagi menjadi pretest dan posttest. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja Tahun Ajaran 2020-2021 dengan jumlah siswa sebanyak 117 orang. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Bugis sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0.000 < 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, bahwa variabel penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Media Gambar, Menulis Teks Deskripsi

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung pada proses (Arfani, 2018). Proses itu berupa transformasi nilai-nilai, pengetahuan, teknologi, dan keterampilan. Dalam proses belajar mengajar terjadilah komunikasi timbal-balik atau komunikasi dua arah antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa (Feri & Jahrir, 2020). Semua kegiatan yang terjadi ini merupakan kegiatan berbahasa. Guru bukan hanya sekedar menguasai materi yang diajarkannya, tetapi guru tersebut juga berperan sebagai guru bahasa (Jahrir & Tahir, 2020).

Pengajaran bahasa Bugis di sekolah mempunyai tujuan untuk mendorong siswa aktif dalam menyerap materi yang disampaikan serta mampu menggunakan sesuai dengan fungsinya (Hartina, 2018). Tujuan pengajaran bahasa Bugis pada jenjang pendidikan adalah membimbing anak didik agar mampu menggunakan bahasa Bugis yang baik dalam segala sepeknnya. Hal ini diarahkan pada kemampuan anak didik melalui komunikasi menggunakan bahasa Bugis sesuai dengan fungsinya (Rustam, 2017).

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, dalam mata pelajaran bahasa daerah. Keterampilan menulis membutuhkan keahlian siswa atau seseorang untuk mampu menggunakan bahasa secara tertulis dengan baik dan benar. Pengembangan keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis, tetapi memerlukan latihan yang teratur (Afdiliyasari, 2017). Siswa tidak memperoleh keterampilan menulis hanya dengan duduk mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat apa yang didengar. Keterampilan menulis dapat berhasil dengan melakukan

kegiatan berbahasa (menulis) secara terus-menerus.

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediannya. Dengan demikian, pesan yang ingin disampaikan itu dapat berupa tulisan yang menghibur, memberi informasi, dan menambah pengetahuan (Rahmah, 2020). Hasil kegiatan menulis atau mengarang seperti itu dapat berwujud deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi maupun persuasi.

Karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang berusaha melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata jelas terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turun merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan penulisnya. Karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya (Rajagukguk, 2019)

Penguasaan keterampilan menulis deskripsi dapat membantu siswa dalam melatih kepekaan, karena dengan keterampilan menulis deskripsi, siswa dapat menjelaskan secara nyata suatu objek ataupun suasana tertentu. Selain itu, siswa dapat menulis secara rinci unsur-unsur, ciri-ciri, dan struktur bentuk suatu benda secara konkret dalam bentuk karangan yang dapat diinformasikan kepada pembaca. Tujuan menulis karangan deskripsi, yaitu untuk mengajak pembaca agar menikmati, merasakan, memahami, dan menghadirkan objek barang, manusia, adegan, kegiatan atau suasana yang digambarkan oleh sang

penulis melalui karangannya (Hartina, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2020 di SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru, menurut Bapak Bahring S.Pd yang pengampuh mata pelajaran bahasa Daerah SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru, masih rendah dan kenapa peneliti mengambil kelas VIII sebagai sampel karena pada saat observasi kelas VIII dalam menulis teks deskripsi belum pernah menggunakan media gambar. Rendahnya kemampuan menulis siswa terlihat dengan kesulitan siswa dalam menuangkan ide dalam menulis. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: (1) motivasi siswa untuk belajar rendah khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi; (2) siswa sulit menemukan ide untuk memulai tulisan karena minimnya penguasaan kosakata yang dimiliki siswa; (3) siswa sulit mengembangkan karangan deskripsi dan penguasaan ejaan yang masih terbatas sehingga mereka masih kesulitan dalam menyunting hasil karangannya; (4) media dan bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran keterampilan menulis masih terbatas sehingga pembelajaran pun tidak sesuai dari hasil yang diharapkan.

Peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Nurwafiqah (2016) dengan judul penelitian "Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Enrekang.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar efektif diterapkan dalam menulis puisi". Selanjutnya, oleh Irfan (2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur. Berdasarkan data tersebut penggunaan media gambar efektif digunakan dalam kemampuan bercerita bahasa Bugis siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur.

Manfaat media pembelajaran menurut Arsyad (2013: 26-27) adalah sebagai berikut: 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar mengajar, (2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minat, (3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu, (4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya. Pendapat Arsyad dan Rivai dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran mempunyai manfaat untuk memperjelas penyajian materi, meningkatkan motivasi siswa, mengatasi keterbatasan (indra, ruang, waktu), dan menyamakan pengalaman siswa.

Mengatasi kondisi seperti itu, sangat diperlukan sebuah media pembelajaran yang efektif dan efisien

untuk membantu siswa dalam menguasai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, calon peneliti menawarkan sebuah media pembelajaran, yaitu media gambar. Media gambar adalah media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layer. Media ini tidak tembus cahaya, maka tidak dapat dipantulkan pada layer. Guru memilih karena praktis. Sedangkan menurut Hamalik (dalam jurnal ilmu pendidikan sosial Vol.3 No 4, 2017) Media gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide dan lain-lain

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian pra eksperimen (*pre-experimental*) yang merupakan salah satu bagian dari penelitian eksperimen (*experimental research*). Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre-Test dan Post-Test* menggunakan satu kelompok subjek yang diberi tes awal atau tes akhir. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru yang berjumlah 117 siswa dengan mengambil sampel kelas VIII-3 sebanyak 30 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes. Tes yang dimaksud terbagi dua bagian yaitu *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Keterampilan Menulis Teks Dekripsi bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMPN 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru Sebelum Menggunakan Media Gambar

Hasil belajar siswa pada pembelajaran kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media gambar dengan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif menggambarkan perolehan nilai siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah dengan hasil interpretasi berkaitan dengan nilai pretest siswa yaitu keterampilan siswa menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media gambar dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1 Nilai Pretest**

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	(%)	Rata-rata
1.	90-100 80-90 70-79 40-69 0-39	Sangat Tinggi Tinggi Sedang Rendah Sangat Rendah	- - 3 17 10	10 56,6 33,3	48,28
Jumlah			30	100	

Berdasarkan Tabel 1 dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk kategorisasi di atas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki nilai antara 90-100, kelompok tinggi memiliki nilai antara 80-89, kelompok sedang memiliki nilai antara 70-79, kelompok rendah memiliki nilai antara 40-69, dan kelompok sangat rendah memiliki nilai 39.

Hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Bugis berdasarkan pengamatan objek sebelum menggunakan media gambar menunjukkan bahwa tidak seorang

pun siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi dan kategori tinggi. Hasil belajar pada saat *pretest*. 3 orang siswa berada pada kategori sedang (10%), dan kategori rendah sebanyak 17 orang siswa (56,6%). Kategori sangat rendah sebanyak 10 orang siswa (33,3%). Berdasarkan tabel di atas, maka hasil belajar siswa pada saat *pretest* berada pada kategori rendah

### Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMPN 2 Tanete Riaja Setelah Menggunakan Media Gambar

Hasil belajar siswa pada kemampuan menulis teks prosedur berdasarkan pengamatan objek setelah menggunakan media *youtube*, digambarkan melalui analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif menggambarkan perolehan nilai siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah. Hasil nilai *posttest* siswa, yaitu keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Bugis setelah menggunakan media gambar dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2 Nilai Posttest**

No	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	%	Rata Rata
1.	90-100	Sangat tinggi	-	-	70,3
2.	80-89	Tinggi	7	23,3	
3.	70-79	Sedang	11	36,6	
4.	40-69	Rendah	12	40	
5.	0-39	Sangat rendah	-	-	
Jumlah			30	100	

Berdasarkan tabel 2 dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk kategorisasi diatas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki nilai 90-100, kelompok tinggi memiliki nilai antara 80-89, kelompok sedang memiliki nilai 70-79, kelompok rendah memiliki nilai antara 40-69, dan kelompok sangat rendah memiliki nilai 39.

Hasil dari kategorisasi pada keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Bugis siswa berdasarkan pengamatan objek setelah menggunakan media gambar menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa memperoleh kategori sangat tinggi, 7 orang siswa berada pada kategori tinggi (23,3%), 11 orang siswa berada pada kategori sedang (36,6%), 12 orang siswa berada pada kategori rendah (40%), sedangkan tidak seorang pun siswa berada pada kategori sangat rendah

### Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi bahasa Bugis Siswa Kelas Negeri 2 Tanete Riaja

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis siswa, maka dianalisis dengan menggunakan statistika inferensial. Analisis statistika inferensial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dilatar belakang sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji t atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Stat	Df	Sig.	Stat	Df	Sig.
nilai ujian	.121	30	.200*	.931	30	.054
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200, sementara hasil belajar dikatakan

mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi normal.

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.269	6	17	.025

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa hasil perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan oleh program SPSS diperoleh nilai signifikansi (Sig.)  $0.025 < \alpha 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa sampel pretest dan posttest yaitu sampel yang diajar tanpa menggunakan media gambar dan sampel yang ajar menggunakan media gambar memiliki varian yang tidak sama atau tidak homogen.

**Tabel 5 Hasil Uji- Man Whitney Test Statistics<sup>a</sup>**

	pretest	posttest
Mann-Whitney U		125.500
Wilcoxon W		590.500
Z		-4.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

**a. Grouping Variable: kelas**

Dari tabel di atas, “Test Statistik, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya terdapat pengaruh yang disignifikan antara keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Bugis sebelum menggunakan media gambar dengan sesudah menggunakan media gambar pada siswa SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan penyajian hasil penelitian data, dapat diuraikan secara

rinci tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru. berdasarkan hasil analisis deksriptif diperoleh gambar secara umum mengenai hasil pembelajaran menulis teks deskripsi tanpa menggunakan media gambar atau pada *pretest* ini rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari sampel yang menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai sedang hanya diperoleh oleh satu orang (3,3%), kategori rendah sebanyak 17 orang (56,6%), dan kategori sangat rendah sebanyak 10 orang (33,3%). Hanya 3,3 % siswa yang memenuhi standar kelulusan dan 96.6% siswa tidak mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya menyentuh 48,28.

Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada *pretest* cenderung rendah, hal ini disebabkan kurangnya media dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan baik serta, kurangnya media pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa tidak bervariasi. Adapun ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah mudah putus asa dalam mengerjakan tugas tidak bersemangat, dan memiliki prestasi belajar yang rendah.

Adapun pembelajaran menulis teks deskripsi bahasa Bugis pada *Posttest* dengan menggunakan media gambar cukup efektif dibandingkan dengan *pretest*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh klasifikasi nilai 90-100 tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi, siswa yang memperoleh klasifikasi nilai 80-89 diperoleh sebanyak 7 orang siswa dengan

persentase (23,3%), siswa yang memperoleh klasifikasi nilai 70-79 diperoleh sebanyak 11 orang siswa dengan persentase (36,6%), siswa yang memperoleh klasifikasi 40-69 diperoleh sebanyak 12 orang siswa dengan persentase (40%), dan siswa yang memiliki klasifikasi sangat rendah dengan rentan nilai dibawah nilai 59 tidak ada lagi. 53,3 % siswa yang memenuhi standar kelulusan dan 46,6 % siswa yang tidak mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menyentuh pada angka 70,31.

Penggunaan media gambar dalam menulis teks deskripsi siswa sangat membantu siswa dalam merangsang ide dalam menulis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ahmad (2007 :6) yang menyatakan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang sengaja, bertujuan dan terkendali. Hal ini yang membuat nilai perolehan siswa menjadi meningkat. Tanpa menggunakan media pembelajaran, terdapat banyak masalah dalam penyampaian materi ke peserta didik. Berbeda dengan penerapan media gambar, siswa sangat antusias karena pembelajaran dengan menggunakan media gambar adalah hal baru bagi siswa dan sangat variatif dalam proses pembelajarannya. Siswa lebih suka menulis teks deskripsi dengan bantuan media gambar karena akan mempermudah dalam merangkai kata-kata dalam proses menulis. Oleh sebab itu penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran menulis ini dapat dikatakan berhasil hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Irfan (2017)

yang mengatakan keberhasilan pelajaran karena didukung oleh media gambar yang memudahkan siswa dalam memperoleh ide untuk menulis, selain itu media juga memiliki implikasi yang positif bagi siswa. Hal ini ditunjukkan pada sampel setelah menggunakan media gambar (*Posttest*) memperoleh nilai tertinggi 88 sebagai nilai tertinggi, sedangkan sebelum menggunakan media gambar (*pretest*) siswa hanya memperoleh nilai 78 sebagai nilai tertinggi. Kedua nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar. Nilai rata-rata saat *Pretest* adalah 48,28, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh saat *posttest* adalah 70,31.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa pada hasil analisis inferensial jenis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, bahwa variabel penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan media dengan sesudah menggunakan media gambar pada siswa SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajaran menulis dilaksanakan dengan menggunakan media gambar, agar siswa menjadi lebih aktif dan bebas mengeksplorasi ide yang mereka miliki.

## PENUTUP

Berdasarkan penyajian hasil peneliti dan pembahasan disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII

SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru secara umum dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan bahwa siswa yang mencapai nilai sedang dengan rentang nilai 70-79 sebanyak 3 orang siswa (10%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori rendah dengan rentang nilai (40-69) sebanyak 17 orang siswa (56,6%), dan pada kategori nilai sangat rendah dengan nilai (0-39) sebanyak 10 orang siswa (33,3%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya menyentuh pada angka 48,28.

2. Keterampilan menulis siswa setelah menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja Kabupaten Barru menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada kategori tinggi memiliki rentang nilai (80-89) sebanyak 7 orang siswa (23,3%), siswa yang memperoleh nilai pada kategori sedang memiliki rentang nilai (70-79) sebanyak 11 orang (36,6%), dan pada kategori rendah memiliki rentang nilai (40-69) sebanyak 12 orang siswa (40%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menyentuh pada angka 70,31.
3. Ada Pengaruh yang signifikan keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanete Riaja menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, bahwa variabel penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh yang

signifikan antara keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan media dengan sesudah menggunakan media gambar pada siswa SMP Negeri 2 Tanete Kabupaten Barru

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdiliyasari, D. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Berdasarkan Pengalaman Melalui Metode Pembelajaran *Brainstorming* dan media Gambar Seri kelas V SD Negeri Prampelan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA.
- Arfani, L. (2018). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Feri, L., & Jahrir, A. S. (2020). Efektivitas pembelajaran Daring di Tengan Pandemi Covid-19. *Panrita: Jurnal Bahasa Dan Sastra Daerah Serta Pembelajarannya*, 1(1), 38–42.
- Hartina, A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dalam Bahasa Bugis Melalui media Lingkungan Siswa Kelas VII. 4 SMPN 1 Watansoppeng. universitas Negeri Makassar.
- Jahrir, A. S., & Tahir, M. (2020). Dampak Media Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Klasikal: Journal Of Education, Language Teaching and Science*, 2(3), 9–18.
- Rahmah, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis teks Eksposisi dengan menggunakan Model Mind Mapping pada Siswa Kelas X MIPA 4 SMA Negeri 3 Banda Aceh. STKIP Bina Bangsa Getsempena.

- Rajagukguk, J. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Prediction Guide terhadap Kemampuan menulis Teks Deskripsi *pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sidamanik Tahun Pembelajaran 2019/2020*.
- Rustam, A. Rifaldi. (2017). *Kemampuan Menggunakan Afiks dalam Kata Bahasa Bugis Dialek Sinjai Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sinjai Tengah*. FBS.